

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam jaman yang penuh dengan kemajuan informasi dan teknologi akibat terjadinya globalisasi, perpustakaan sebagai tempat yang berperan menjadi penyimpan dan penyebarluasan informasi terbaru serta fenomena terkini yang tengah terjadi di masyarakat yang aktual dan dapat di pertanggung jawabkan validitasnya, sehingga masyarakat yang menjadi pemustaka pun akan memanfaatkan informasi dan bahan koleksi milik perpustakaan, dan inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan perpustakaan dalam menyelaraskan diri dengan era globalisasi yang sudah di penuhi dengan kemajuan teknologi. bukan hanya bahan koleksi saja yang mampu membuat pemustaka berkunjung ke perpustakaan, tetapi juga harus didukung dengan adanya fakto-faktor lain, terutama dengan adanya perpustakaan khusus yang memiliki pemustaka dengan tingkat kebutuhan informasi dan intensitas kunjungan yang berbeda dengan perpustakaan lain seperti perpustakaan umum dan sekolah.

Perpustakaan khusus sendiri juga memiliki fungsi dan tujuan yang sama dengan perpustakaan lain. Perpustakaan khusus pun menjadi tempat atau ruang yang memiliki lima fungsi berkenaan dengan pemanfaatannya, yaitu sebagai sarana simpan karya manusia, informasi, rekreasi, penelitian

dan budaya. Perpustakaan juga merupakan ruang vital bagi suatu institusi maju dan berkembang, karena dengan adanya tempat penyimpanan dan penyebarluasan informasi khusus berkenaan dengan institusi tersebut, maka cerminannya dalam masyarakat akan semakin baik, sehingga diharapkan bagi institusi baik swasta dan negeri atau BUMN memiliki perpustakaan sendiri, bukan hanya sebagai ruang atau tempat yang menjalankan lima fungsi yang telah di sebutkan tetapi juga dikarenakan syarat wajib telah diatur undang-undang dan peraturan pemerintah sebelumnya, tidak terkecuali bagi Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 6, Kota Semarang. Semua ketentuan dan syarat dalam pembangunan institusi berkenaan dengan penyimpanan dan penyebarluasan informasi mengenai Badan Pusat Statistik itu sendiri dirasa sangat penting dan vital sesuai dengan lima fungsi perpustakaan.

Kemudian dalam pencapaiannya memenuhi lima fungsi tersebut, di perlukan sarana dan prasarana yang telah direncanakan sebelumnya yang mampu diubah sesuai dengan keperluan masa mendatang perpustakaan tersebut. Keamanan dan kenyamanan pengguna serta keselamatan bahan pustaka di perpustakaan bersangkutan semaksimal mungkin. Keamanan dan kenyamanan dibutuhkan, agar pengguna dapat dengan leluasa memanfaatkan bahan pustaka dalam perpustakaan demi kebutuhan informasinya yang nantinya akan berdampak positif bagi loyalitas pengguna terhadap koleksi perpustakaan, dan banyak aspek yang dibutuhkan demi menjamin hal tersebut. Salah satu dari sekian banyak aspek yang

menyangkut kenyamanan dan keamanan tersebut adalah bagaimana desain interior perpustakaan itu sendiri yang direncanakan oleh pihak perpustakaan sesuai dengan kriteria standar.

Menurut Sulisty-Basuki (1993: 307) berhasil tidaknya suatu pelayanan berkualitas yang terfokuskan pada desain interior sebagai penunjang sarana dan prasarana dapat diketahui dengan meliha tanggapan pemustaka, sehingga dengan adanya tanggapan dari pemustaka maka perpustakaan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan pelayanan yang telah diberikan kepada pemustakanya.

Menurut Lasa (Adriana, 2013: 2) “desain interior sangat penting untuk diperhatikan, karena kaitannya adalah dengan kenyamanan pengguna, jika pemustaka merasa nyaman berada di perpustakaan, maka kenyamanan pemustaka akan sennag untuk datang kembali ke perpustakaan.

Karenanya dengan adanya aspek dan kajian yang terdapat dalam desain interior, diharapkan pelaksanaan penataan ruang atau gedung perpustakaan sesuai dengan aspek standar desain interior dan menyesuaikan dengan kepentingan visi dan misi institusi, kenyamanan pemustaka terjamin dan diharapkan dengan sarana dan prasaran yang baik dapat meningkatkan loyalitas pemustaka terhadap perpustakaan.

Desain interior pada prinsipnya digunakan untuk menciptakan ruangan yang fungsional/praktis dan juga estetis/indah (Brown, 2002: 1). Nilai estetis menjelaskan bagaimana sebuah ruangan perpustakaan dapat terlihat indah dan memberikan kesan yang nyaman bagi orang yang berada

di dalamnya. Sedangkan nilai praktis adalah fungsi sebuah ruangan untuk memenuhi kebutuhan dasar akan saran untuk bernaung dan berlindung sekaligus mengatur aktifitas. Dalam mendesain sebuah interior perpustakaan harus memperhatikan aspek pencahayaan, tat ruang/letak dan sirkulasi udara.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap penelitian maupun tulisan yang sejenis dengan penelitian yang peneliti lakukan, maka ditemukan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya, yaitu adalah sebagai berikut: Pada penelitian yang dilakukan oleh Wati (2008) disimpulkan bahwa elemen desain interior (ruang, pencahayaan, dan sirkulasi udara) dalam perpustakaan berpengaruh secara signifikan baik secara parsial maupun secara simultan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Adianto (2011) bahwa elemen – elemen desain interior yang terdiri dari ruang, warna, pencahayaan, sirkulasi udara, dan tata suara berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun secara simultan.

Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah sebagai objek penelitian, dipilih oleh peneliti karena belum ada penelitian tentang desain interior di Perpustakaan Badan Pusat statistik. Berdasarkan observasi peneliti, intensitas kunjungan pemustaka di perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah setiap hari mencapai 2-5 orang dengan tujuan bervariasi mulai dari; mencari data statistik, magang,

membaca buku atau koran, bahkan perpustakaan menjadi tempat rapat para pimpinan.

Dalam penataan ruang yang dirasa masih belum maksimal seperti misal adanya salah tata letak perabot di ruang tersebut ataupun masalah sirkulasi udara akibat kurangnya penempatan ventilasi atau *air conditioner* dalam suatu ruang bahkan ada penerangan kurang baik. Permasalahan yang kiranya merupakan sesuatu yang bukan menjadi suatu konsentrasi bagi perpustakaan, ternyata menjadi penyebab utama bagi pemustaka.

Penelitian ini dirasa perlu dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh desain interior terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah beserta elemen apa saja yang berpengaruh secara dominan dan signifikan.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan desain interior terhadap kenyamanan pemustaka di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, yang membuat peneliti melakukan penelitian ini karena belum ada yang melakukan penelitian tentang tentang desain interior di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. Oleh sebab itu, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara desain interior dengan kenyamanan pemustaka. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul “Peran Desain Interior dalam Menunjang Kenyamanan Pengunjung di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditetapkan rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana peran desain interior dalam menunjang kenyamanan pengguna di perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada apa tidak pengaruh ruang/tata letak, pencahayaan, dan suhu udara secara bersama-sama terhadap kenyamanan pemustaka.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan dalam aspek teoritis Ilmu Perpustakaan terkait pemanfaatan desain interior perpustakaan.

2. Secara praktisi

a. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah dalam mengembangkan dan membenahi desain interiornya terhadap kenyamanan pemustaka,

- b. Sebagai tambahan acuan atau referensi dalam penelitian keilmuan ilmu perpustakaan berkenaan dengan Desain Interior.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan waktu dan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperjelas tujuan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah yang bertempat di Jalan Pahlawan No. 6, Kota Semarang, Jawa Tengah. Estimasi waktu penelitian kurang lebih selama 2 bulan. Jangka waktu yang dilakukan mulai bulan Agustus – Oktober 2019.

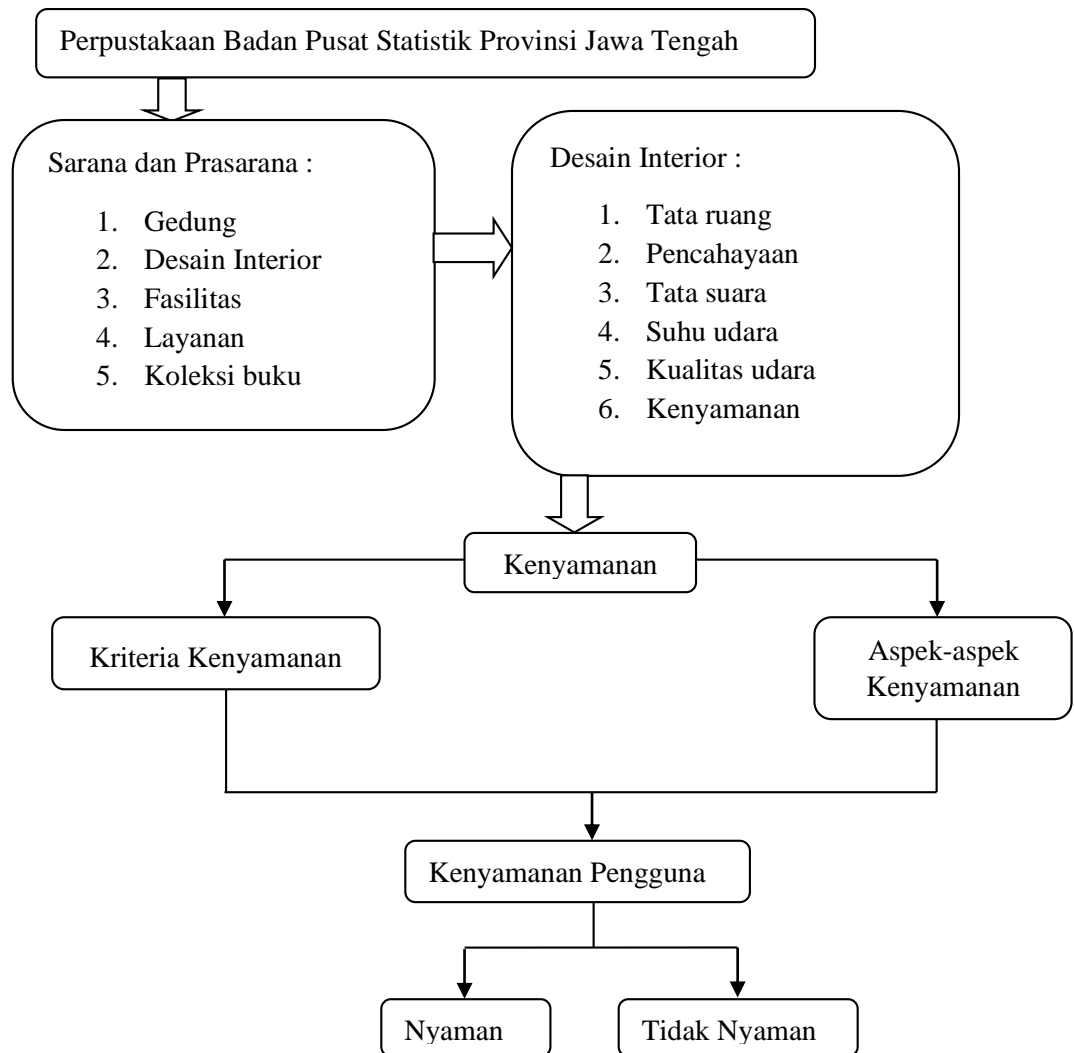
1.6 Hipotesis

Hipotesis menurut Lungberg dalam Martono “Merupakan sebuah generalisasi yang bersifat tentatif, sebuah generalisasi tentatif yang valid yang masih harus di uji”.(2010: 57) Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: terdapat pengaruh desain interior terhadap kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan fasilitas dan layanan perpustakaan di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.
2. H0: tidak terjadi suatu pengaruh apapun mengenai desain interior terhadap kenyamanan perpustakaan sehingga pemustaka tidak memiliki hambatan apapun mengenai kenyamanannya dalam pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah.

1.7 Kerangka Pikir

Bagan 1: Kerangka Pikir Perpustakaan BPS Provinsi Jawa Tengah



Perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah mempunyai sarana dan prasarana yaitu gedung, desain interior, fasilitas, layanan dan koleksi buku. Dari sarana dan prasarana tersebut penulis ingin meneliti tentang desain interior perpustakaan tersebut. Desain interior mempunyai elemen-elemen yaitu tata ruang, pencahayaan, tata suara, suhu udara, kualitas udara, dan kenyamanan. Dalam elemen-elemen desain interior bisa

apa tidak memberi kenyamanan terhadap pengunjung. Kenyamanan pengguna dapat diketahui dari kriteria dan aspek-aspek kenyamanan, apakah pengguna nyaman atau tidak berada di perpustakaan tersebut.

1.8 Batasan Istilah

Istilah-istilah berdasarkan pendapat penulis dijabarkan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan Khusus adalah perpustakaan yang dimiliki suatu lembaga negara. Perpustakaan khusus mempunyai koleksi buku yang berkaitan dengan lembaga negara. Anggota perpustakaan khusus hanya pegawai yang bekerja di lembaga negara.

2. Desain interior

Desain Interior adalah suatu ilmu tentang penataan dan merancang suatu ruangan di dalam bangunan.

3. Kenyamanan

Kenyamanan adalah perasaan yang di peroleh dari ketenangan dalam diri seseorang.

4. Pemustaka

Pemustaka adalah orang yang memakai dan menggunakan perpustakaan.